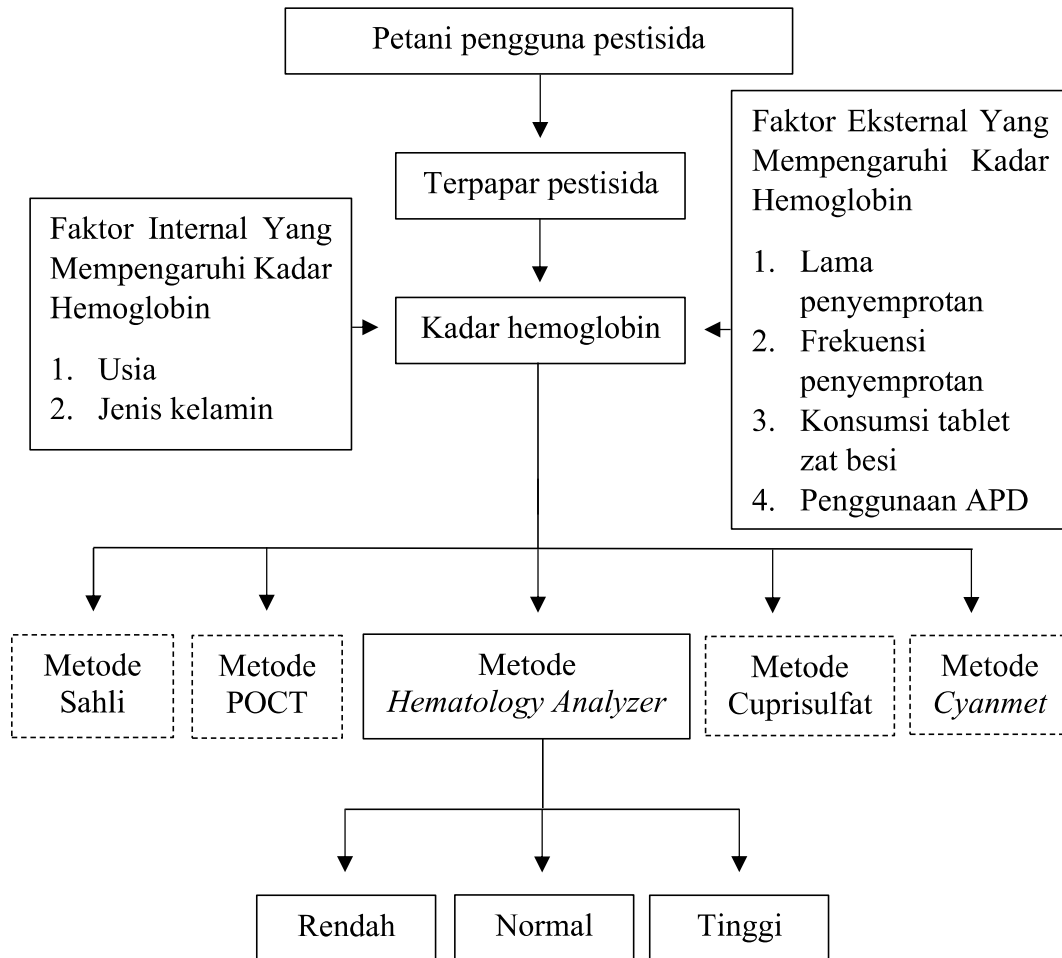


BAB III

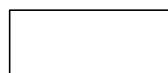
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar :

Berdasarkan kerangka konsep diatas, petani pengguna pestisida merupakan kelompok yang berisiko mengalami perubahan kadar hemoglobin akibat paparan bahan kimia pestisida. Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi kadar hemoglobin yaitu faktor internal yang meliputi usia dan jenis kelamin, dan faktor eksternal yang meliputi lama penyemprotan, frekuensi penyemprotan, konsumsi tablet zat besi, dan penggunaan APD. Pemeriksaan kadar hemoglobin dapat dilakukan dengan beberapa metode konvensional, antara lain Metode Sahli, Metode POCT, Metode *Hematology Analyzer*, Metode Cupri Sulfat, dan Metode *Cyanmethemoglobin*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Metode *Hematology Analyzer*, yaitu untuk mengetahui kadar hemoglobin pada petani pengguna pestisida, yang kemudian dikategorikan menjadi rendah, normal, dan tinggi. Jika kadar hemoglobin rendah atau tinggi maka diperlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengindikasikan kemungkinan adanya anemia.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada petani pengguna pestisida di kelurahan Sangkaragung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4
Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin pada petani pengguna pestisida	Nilai dari hasil pemeriksaan hemoglobin dalam sel darah merah dengan satuan g/dL pada petani pengguna pestisida, yang dikategorikan dengan: - Laki – laki Tinggi : >18 g/dL Normal : 13 – 18 g/dL Rendah : <13 g/dL - Perempuan Tinggi : >16 g/dL Normal : 12 – 16 g/dL Rendah : <12 g/dL (Kemenkes, 2016)	Metode yang digunakan adalah Metode <i>Hematology Analyzer</i>	Ordinal
Usia	Menghitung lamanya hidup dari lahir sampai pengambilan data pada petani pengguna pestisida dengan berdasarkan kategori rentang usia: 31 – 40 41 – 50	Wawancara	Interval
Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan antara laki – laki dan perempuan secara biologis yang dikategorikan dengan: Laki – laki Perempuan	Kuesioner	Nominal
Lama penyemprotan	Menghitung lama penyemprotan yang dilakukan oleh para petani pengguna pestisida, yang dikategorikan dengan: ≤ 5 jam per hari > 5 jam per hari (Berliana, 2022)	Kuesioner	Ordinal
Frekuensi penyemprotan	Menghitung frekuensi penyemprotan pestisida yang dilakukan para petani dengan dikategorikan berdasarkan: < 2 kali dalam seminggu > 2 kali dalam seminggu (Dwi Hendrayana dkk., 2020)	Kuesioner	Ordinal

1	2	3	4
Konsumsi tablet zat besi	Konsumsi tablet zat besi oleh responden. 1. Ya 2. Tidak	Kuesioner	Ordinal
Penggunaan APD	Bentuk pengendalian menggunakan alat pelindung diri (APD) yang dikategorikan berdasarkan: 1. Lengkap : 5 APD (masker, pakaian lengan panjang, topi, sarung tangan, sepatu) 2. Tidak lengkap : kurang dari 5 APD (masker, pakaian lengan panjang, topi, sarung tangan, sepatu) 3. Tidak menggunakan	Kuesioner	Ordinal